

## DAFTAR PUSTAKA

1. American Society For Testing and Materials, (1987), “Annual book of ASTM standard: Part 04 – Vol. 04.02, Concrete and Materials Aggregates”, ASTM, Philadelphia, Pennsylvania.
2. Departemen PU, (1993), “Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Ringan Dengan Agregat Ringan”, SNI T – 09-1993 - 03, Yayasan LPMB, Bandung.
3. Departemen PU, (1991), “Metode Pengujian Pengambilan Contoh Untuk Campuran Beton Segar”, SNI 03 - 2458 – 1991, Yayasan LPMB, Bandung.
4. Departemen PU, (1991), “Metode Pembuatan dan Perawatan Benda Uji di Laboratorium”, SNI 03 - 2493 – 1991, Yayasan LPMB, Bandung.
5. Departemen PU, (1991), “Spesifikasi Bahan Tambahan Untuk Beton” , SNI 03 - 2495 – 1991, Yayasan LPMB, Bandung.
6. Departemen PU, (1991), “Spesifikasi Bahan Bangunan Bagian A(Bahan Bangunan Bukan Logam)” , SNI S - 04 – 1989 - F, Yayasan LPMB, Bandung.
7. Departemen PU, (1990), “Spesifikasi Agregat Ringan Untuk Beton Struktural” , SNI S – 04 – 1989 - F, Yayasan LPMB, Bandung.
8. Dipohusodo, Istimawan., (1991), “Struktur Beton Bertulang Berdasarkan SK SNI T-15-1991-03”, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
9. Masturi, Nadhiroh., (1984), “Pemanfaatan Agregat Lempung Bekah Untuk Beton Ringan”, Direktorat Penyelidikan Masalah Bangunan, Bandung.
10. Nawy, E.G., (2000), “Reinforced Concrete A Fundamental Approach”, Prentice Hall, Inc., Englewood Cliffs, New Jersey.